

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai :

1. Mengetahui strategi pembelajaran membaca pemahaman yang digunakan pada guru saat mengajar peserta didik tunadaksa di SLB D YPAC Jakarta
2. Mengetahui metode yang digunakan guru dalam mengajarkan membaca pemahaman pada peserta didik tunadaksa di SLB D YPAC Jakarta
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman peserta didik tunadaksa di SLB D YPAC Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB D YPAC Jakarta, Jl. Hang Lekiu III No. 19, Kebayoran Baru Jakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan atau 1 semester yaitu antara bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2018. Adapun tahapan penelitian dilakukan adalah a) menyusun proposal penelitian, b) pengumpulan pustaka atau referensi yang relevan, c) membuat instrumen penelitian, d) pengumpulan data, e) mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dalam lapangan, f) penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam rangka mengetahui dan memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Menurut Bogdan dan Tylor dalam metode kualitatif, prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Alasan menggunakan metode ini karena penelitian ini sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang

¹ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.92

diharapkan. Selain itu, untuk menelaah dan mengamati sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau dan mengamati sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok yang menggambarkan strategi pembelajaran membaca pemahaman dalam kegiatan pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berisi gambaran tentang objek yang diteliti. Data yang didapat berupa hasil wawancara dengan informan, hasil observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian), melalui: wawancara, observasi, sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan guru. Selain itu, data pendukung yaitu data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumentasi, dan digunakan untuk pelengkap data.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dan perekaman data dilakukan dengan teknik-teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat serta mengamati, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya sehingga focus penelitian lebih terarah. Dengan tujuan mengamati pembelajaran membaca pemahaman.

Observasi dalam penelitian ini dengan cara mengamati kegiatan guru dan peserta didik di kelas pada saat proses pembelajaran membaca pemahaman sedang berlangsung. Hasil dari observasi menghasilkan catatan lapangan. Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan yang diberi kode CL (Catatan Lapangan).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lengkap dan terperinci yang tidak tampak saat peneliti melakukan observasi. Dalam hal ini peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan tidak ada jawaban yang tersedia. Wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah dan guru kelas. Hasil wawancara dicatat dan diberi kode Catatan Wawancara Kepala Sekolah (CWK), dan Catatan Wawancara Guru (CWG).

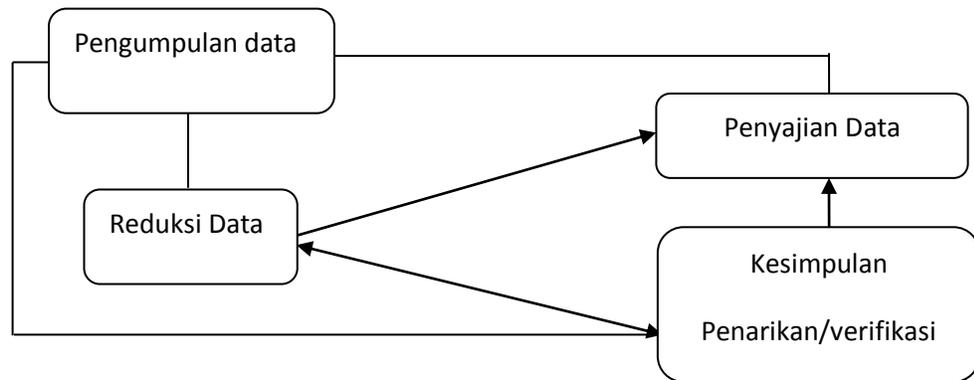
c. Dokumentasi

Data diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara, maka peneliti juga memakai dokumen-dokumen pendukung untuk mengetahui kejadian yang telah berlangsung dan juga sebagai bukti kongkrit dalam melakukan analisa bahwa adanya strategi pembelajaran membaca pemahaman. Seperti halnya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas, kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dokumennya terlihat pada foto dan catatan lapangan hasil observasi; serta hasil wawancara mengenai kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang: 1) profil sekolah, dan 2) data guru dan peserta didik di sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Aktivitas dalam analisis data, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut²:

² Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: ALFABETA, 2010), h.388



Gambar. 3.1 Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif
 Sumber: Analisis Data Kualitatif Miles & Huberman

1.Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2.Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, uraian singkat.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan, persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat sementara.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Makna atau arti yang muncul dari kesimpulan tersebut diuji kebenarannya sehingga data yang dihasilkan akan valid.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data penelitian adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kegiatan pengamatan yang peneliti lakukan

sebanyak 3 kali dalam 1 minggu. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data mengenai strategi pembelajaran membaca pemahaman dari hasil pengamatan secara khusus.

2. Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil data wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan data yang didapat dari suatu informan dengan informan lainnya. Misalnya, informasi dari guru kelas, orang tua, dan kepala sekolah. Peneliti juga membandingkan informasi yang didapat dengan kenyataan di lapangan.